

Sosialisasi Literasi Numerasi Fundamental Motor Skill bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Lamongan

Nur Ahmad Muharram¹, Budiman Agung Pratama², Weda³, Reo Prasetyo Herpandika⁴,
M. Akbar Husein Allsabah⁵, Wing Prasetya Kurniawan⁶, Rendhitya Prima Putra⁷

¹⁻⁷Universitas Nusantara PGRI Kediri

Artikel Info

Genesis Artikel:

Diterima, 20 November 2023
Direvisi, 1 Desember 2023
Diterbitkan, 13 Desember 2023

Kata Kunci:

Literasi
Numerasi
Fundamental
Motor
Skill

Keywords:

Literacy
Numeracy
Fundamentals
Motorcycle
Skills

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada siswa sekolah menengah pertama di Lamongan mengenai kurikulum baru dan literasi dan numerasi fundamental motor skill anak. Dosen terlibat dalam kegiatan di luar kampus ini pada tanggal 15 November 2023, melaksanakan sesi tatap muka di ruang Audio Visual Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lamongan. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah melalui survey, menyiapkan bahan dan media yang digunakan dalam sosialisasi. Sosialisasi, dan pendampingan. Evaluasi dilakukan secara kualitatif berdasarkan respon guru terhadap pelaksanaan kegiatan yang diungkap dalam kuesioner yang dibagikan kepada guru-guru. Keberhasilan kegiatan diukur dari peningkatan pemahaman siswa tentang kurikulum prototipe dan literasi dan numerasi fundamental motor skill, dengan target skor minimal 70. Hasil pre-test menunjukkan rerata pengetahuan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lamongan sebesar 48. Setelah mendapatkan materi dari tim dosen di luar kampus, terjadi peningkatan rerata menjadi 82.

ABSTRACT

This activity aims to provide education to junior high school students in Lamongan regarding the new curriculum and the fundamental literacy and numeracy of children's motor skills. Lecturers are involved in this off-campus activity on November 15, 2023, carrying out face-to-face sessions in the Audio Visual room of State Junior High School 1 Lamongan. The method of implementing community service is through surveys, preparing materials and media used in socialization. Socialization, and mentoring. The evaluation was carried out qualitatively based on the teacher's response to the implementation of the activities revealed in the questionnaire distributed to teachers. The success of the activity is measured by increasing students' understanding of the prototype curriculum and fundamental literacy and numeracy motor skills, with a target score of at least 70. The pre-test results showed that the average knowledge of students at Sekolah Menengah Junior Negeri 1 Lamongan was 48. After receiving material from a team of lecturers outside the campus, there was an average increase to 82.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nur Ahmad Muharram,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: nur.ahmad1988@unpkediri.ac.id

1 PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi hasil belajar peserta didik yang diukur pada asesmen nasional mulai tahun 2021 adalah literasi membaca dan numerasi, yang disebut sebagai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Kompetensi mendasar numerasi yang diukur mencakup keterampilan berpikir logis-sistematis, keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan PJOK yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah serta mengolah informasi kuantitatif dan spasial (Haripamyu et al., 2023). Pembelajaran abad 21 bisa ditandai dengan perubahan paradigma *teaching (root learning)* menjadi *learning (deep learning)*. Karena pengaruhnya yang signifikan itulah siswa diharapkan mampu beradaptasi dengan zaman sehingga nantinya mereka bisa berkompetisi dengan baik di masa yang akan datang (Luqmanul Hakim et al., 2022). Implementasi penyelenggaraan pembelajaran PJOK yang baik, efektif, efisien, bervariasi dan menyenangkan merupakan tuntutan utama bagi seorang guru PJOK guna pencapaian pembelajaran PJOK yang bermutu mulai dari proses sampai pada hasil yang ditinjau dari aktivitas belajar siswa dan hasil belajar (Tapo et al., 2021).

Pendidikan pada remaja terlihat masih berfokus pada kegiatan bermain. Oleh karena itu, untuk memperkaya kemampuan literasi dan numerasi dan numerasi sesuai dengan potensi dan minat mereka, diperlukan pemahaman tentang literasi dan numerasi gerak atau *fundamental motor skill* (B. A. Pratama et al., 2022; Sucipto et al., 2022). Menurut Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, pendidikan di sekolah menengah pertama harus mengadopsi paradigma baru yang berpusat pada keinginan anak atau *child-driven*. Menurut (Rahardjo, M. M., & Maryati, 2021), salah satu cara untuk meningkatkan literasi dan numerasi gerak pada anak sekolah menengah pertama adalah melalui penggunaan media bola, yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan anak dengan memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi dan bereksperimen dengan benda alam atau peralatan buatan manusia, seperti bola. Pendidikan merupakan upaya untuk mempengaruhi, melindungi, dan membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan Kebijakan serta Inovasi Pendidikan yang disebut dengan Kampus Mengajar (Utami et al., 2023).

Kemampuan bergerak seseorang tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses yang baik. Proses pengembangan keterampilan gerak yang baik dapat dimulai sejak usia dini. Keterampilan gerak yang diperoleh oleh anak-anak di usia dini akan memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran mereka di masa depan. Hal ini karena setiap tingkat pendidikan yang mereka jalani akan semakin kompleks dan menuntut gerakan yang lebih rumit (nur ahmad Muharram & Lusianti, 2017). Kesempurnaan keterampilan dasar gerak (FMS) sejak usia dini sangat penting, dan ini perlu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan FMS mereka dan mempersiapkan diri untuk aktivitas fisik pada masa yang akan datang (N. A. Muharram, 2020). Media pembelajaran merupakan bagian penting yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran (Wijaya & Kanca, 2019).

Karena pentingnya keterampilan gerak dasar seperti yang sudah dibahas sebelumnya, keterampilan gerak dasar hendaknya diajarkan secara intensif kepada siswa mulai dari jenjang sekolah dasar (D. N. Pratama & Nurrochmah, 2022).

Selain menggunakan alat seperti bola dalam pengembangan literasi dan numerasi fundamental motor skill atau keterampilan *fundamental motor skill* anak, anak juga dapat memanfaatkan media permainan tradisional sebagai sarana untuk memperkenalkan keragaman budaya. Melalui permainan tradisional, anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir, imajinasi, empati, dan kecerdasan budi. Sejak zaman dahulu, nenek moyang telah menggunakan permainan sebagai alat pembelajaran dan sosialisasi. Dalam permainan tradisional, selain melibatkan aktivitas fisik, terdapat pula unsur kerjasama yang selalu ada, yang kurang dimiliki oleh permainan *modern* (Sulistiyani, D. M., Wahyaningsih, S., & Wijania, 2021). Dengan bermain dan mengenal benda alam serta benda buatan manusia yang dapat digelindingkan, dalam proyek berbasis pembelajaran ini diharapkan siswa sekolah menengah pertama dapat menggali literasi dan numerasi anak dengan mencoba dan merangsang ide kritis anak, serta memahami hukum sebab-akibat (Suryawati, E. A., & Akkas, 2021).

Melalui literasi dan numerasi fisik atau gerak, anak dapat membangun rasa percaya diri dengan menunjukkan kemampuan *fundamental motor skill* yang dimilikinya, seperti kemampuan menendang atau memanipulasi bola, sehingga anak dapat menyadari potensi yang dimilikinya (Helista, C. N., Puspitasari, O., Prima, S. A., & Anggraini, 2021). Pendekatan pembelajaran berbasis proyek pada siswa sekolah menengah pertama dapat diterapkan untuk menggali ide kreatif anak terkait penggunaan barang bekas di sekitar mereka, contohnya dengan memodifikasi botol bekas minuman menjadi permainan bowling (Amidjaja, A., Kurniasari, A. F., & Ekawati, 2021). Permasalahan dalam kurikulum sekolah menengah pertama, khususnya terkait literasi dan numerasi gerak, menjadi penting untuk diatasi, seperti yang terungkap dalam wawancara dengan guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Mereka menyatakan bahwa penerapan kurikulum merdeka pada materi literasi dan numerasi gerak untuk anak usia remaja masih kurang. Oleh karena itu, tim pengabdian sangat tertarik untuk menyumbangkan upayanya dalam mengatasi permasalahan ini.

Merujuk pada pesan yang disampaikan oleh Mendikbud dan melihat pentingnya kolaborasi dalam bekerja, maka akan diadakan sosialisasi tentang literasi dan numerasi di SMP Lamongan Kabupaten Lamongan yang berorientasi kepada kearifan lokal daerah setempat. Sosialisasi ini merupakan langkah awal dalam implementasi gerakan literasi dan numerasi dalam pembelajaran penjas di Kabupaten Lamongan. Daerah kabupaten lamongan menyimpan banyak kearifan lokal yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar atau sebagai orientasi dari pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Solusi yang diajukan oleh tim pengabdian adalah melakukan sosialisasi kepada siswa sekolah menengah pertama di Lamongan mengenai kurikulum paradigma baru untuk tingkat tersebut, serta menyajikan materi tentang literasi dan numerasi gerak atau *fundamental motor skill* anak

di sekolah menengah pertama. Harapannya, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menyusun pembelajaran mengenai literasi dan numerasi gerak *fundamental motor skill* anak sekolah menengah pertama dengan baik, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Luaran yang diharapkan dari proyek pengabdian ini melibatkan: 1) Peningkatan pengetahuan peserta didik sekolah menengah pertama tentang kurikulum paradigma baru, dan 2) Peningkatan pemahaman tentang materi literasi dan numerasi gerak *fundamental motor skill* untuk anak sekolah menengah pertama dengan mencapai atau melampaui target nilai rerata sebesar 70.

Temuan penelitian oleh (Nur Ahmad Muharram, Budiman Agung Pratama, Weda, Reo Prasetyo Herpandika, Wing Prasetya Kurniawan, M. Akbar Husein Allsabab, Rendhitya Prima Putra, Dwi Kurnia Shandy, Dwinda Abi Permana, 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran fundamental motor skill selama pandemi *COVID-19* dilaksanakan secara daring, menggunakan media seperti *WhatsApp*, dan 70% anak mengalami perkembangan *fundamental motor skill* meskipun dalam pembelajaran *hybrid*. Selama pandemi, pembelajaran *fundamental motor skill* anak di sekolah menengah pertama menekankan aspek psikologi, evaluasi, dan aplikasi yang perlu disiapkan untuk mendukung pembelajaran di rumah dan mengembangkan *fundamental motor skill* anak (Nur Ahmad Muharram, Budiman Agung Pratama, Weda, Reo Prasetyo Herpandika, Wing Prasetya Kurniawan, M. Akbar Husein Allsabab, Rendhitya Prima Putra, Dwi Kurnia Shandy, Dwinda Abi Permana, (2022). Temuan ini sangat mendukung rencana kegiatan Dosen Berkegiatan di Luar Kampus yang akan dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan mitra.

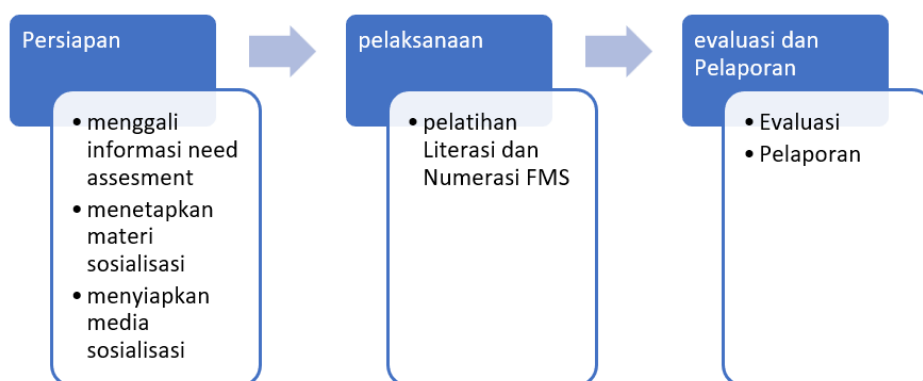
2 METODE PENGABDIAN

Kegiatan Dosen Berkegiatan di Luar Kampus akan diadakan pada tanggal 15 November 2023, dengan pelaksanaan secara tatap muka (luring) di ruang Audio Visual Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lamongan. Sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut, tim pengabdian akan melakukan rapat koordinasi dengan mitra selama 8 jam personel (jp). Dosen Berkegiatan di Luar Kampus akan berlangsung selama 16 jp, sementara monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan selama 8 jp. Secara total, kegiatan pengabdian ini akan mencakup waktu sebanyak 32 jp. Pada acara Dosen Berkegiatan di Luar Kampus, akan disampaikan tiga materi oleh narasumber berkompeten, yakni: "Kurikulum Paradigma Baru sekolah menengah pertama" yang akan dibawakan oleh Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or., "Literasi dan numerasi *Fundamental motor skill*" yang akan dipresentasikan oleh Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd., dan "Literasi dan numerasi *Fundamental motor skill* Halus" yang akan disampaikan oleh Weda, M.Pd.

Peran yang diemban oleh mitra, yakni Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lamongan, adalah sebagai peserta yang aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian. Mereka fokus pada proses belajar, berpartisipasi dalam diskusi, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Evaluasi program

pengabdian dilakukan setelah Dosen Berkegiatan di Luar Kampus selesai, dengan hasil data kuantitatif tingkat pengetahuan peserta didik sekolah menengah pertama. Data tersebut menggunakan rerata mean *pretest* dan *posttest* untuk mengidentifikasi peningkatan pengetahuan peserta didik mengenai literasi dan numerasi *fundamental motor skill*. Hasil evaluasi dibahas bersama kepala sekolah dan perwakilan dari mitra. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. sebagai ketua pengabdian, memiliki tanggung jawab atas seluruh aspek kegiatan pengabdian, mulai dari persiapan hingga pelaporan program. Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd., bertugas menyajikan materi mengenai literasi dan numerasi *fundamental motor skill*, sedangkan Weda, M.Pd., bertanggung jawab menyampaikan materi tentang literasi dan numerasi *fundamental motor skill*. Tiga mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini membantu sebagai teknisi selama pelaksanaan Dosen Berkegiatan di Luar Kampus dan juga terlibat dalam pembelajaran materi yang disampaikan oleh narasumber. Ketiga mahasiswa ini mendapatkan pengakuan MBKM (Mata Kuliah Berbasis Kompetensi) pada mata kuliah perkembangan fundamental motor skill (2 SKS) dan penilaian sesuai dengan kinerja mereka dalam kegiatan Dosen Berkegiatan di Luar Kampus ini. Sasaran utama kegiatan ini adalah peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lamongan, yang berjumlah 38 orang. Partisipasi aktif dari audiens terlihat melalui paparan materi oleh narasumber dan juga melalui diskusi langsung dengan mereka.

Evaluasi dalam rangka kegiatan ini dilakukan sebelum dimulainya pelatihan dan setelah pelaksanaan kegiatan menggunakan *pretest* dan *posttest*, menggunakan lembar soal sebagai instrumen untuk mengukur peningkatan pengetahuan khalayak sasaran setelah mengikuti pelatihan dari kegiatan ini. Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan peningkatan pengetahuan peserta didik sekolah menengah pertama terkait kurikulum *prototipe* dan literasi dan numerasi *fundamental motor skill*, dengan mencapai skor minimal 70 sebagai kriteria keberhasilan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji beda/uji t, membandingkan hasil rerata mean dari tes tersebut. Berikut ini terdapat pertanyaan pada *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik mengenai literasi dan numerasi *fundamental motor skill*.



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

Tabel 1. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Nadiem Makarim merupakan....
2	Pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila merupakan profil Pelajar...
3	Berikut perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan harus dimiliki seorang pelajar Sekolah Menengah Pertama, kecuali....
4	Salah satu tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yang berkaitan dengan mata pelajaran PJOK adalah....
5	Salah satu perubahan secara fisik anak usia remaja (<i>adolescence</i>) adalah....
6	Berikut merupakan contoh gerak lokomotor, kecuali....
7	Berikut merupakan contoh gerak manipulatif, kecuali....
8	Kemampuan individu beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil), merupakan konsep Fundamental motor skill...
9	Suatu perubahan dalam perilaku gerak yang memperlihatkan interaksi dari kematangan makhluk dan lingkungannya, merupakan konsep Perkembangan....
10	Mengkaji proses pentahapan kemampuan gerak, apakah kemampuan gerak individu tersebut sudah sesuai dengan masanya, merupakan....

Tabel 1 adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui tentang literasi dan numerasi ketika pembelajaran *FMS(Fundamental Motor Skill)* pada gambar 1 yang diterapkan kedalam materi PJOK.

3 HASIL DAN ANALISIS

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat, atau dalam konteks ini, kegiatan dosen berkegiatan di luar kampus, dapat dijelaskan sebagai berikut berdasarkan hasil pengerjaan *pretest* dan *posttest*. Terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan peserta didik tentang literasi dan numerasi *fundamental motor skill* dari 51 menjadi 78.36 setelah mendapatkan sosialisasi seperti pada hasil uji tabel 2 dokumentasi foto kegiatan seperti pada gambar 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji T

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Pretest</i>	38	51,00	14,,211	2,546
<i>Posttest</i>	38	78,36	14,542	2,637

One – sample Test						
	t	Df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	95% Confident Interval of the Difference	
					Lower	Upper
<i>Pretest</i>	20,456	38	,000	51,000	48,27	56,72
<i>Posttest</i>	32,073	38	,000	78,812	71,72	80,79



Gambar 2. Dokumentasi Foto Kegiatan

Berdasarkan hasil pretest, rata-rata pengetahuan peserta didik di SMP Negeri 1 Lamongan sebesar 51, dan terjadi peningkatan setelah tim dosen berkegiatan di luar kampus memberikan materi, mencapai rata-rata sebesar 78. Skor nilai rerata ini melebihi target tim dosen berkegiatan di luar kampus yang ditetapkan sebesar 70. Fokus utama saat ini adalah pentingnya aktivitas fisik *fundamental motor skill* pada remaja. Menurut penelitian Tucker, dkk. (2017), pemangku kepentingan di sektor pendidikan disarankan untuk secara proaktif mendidik siswa agar mengikuti kegiatan pendidikan jasmani dan kesehatan, mendorong gaya hidup sehat, serta mengurangi risiko obesitas dan penyakit *kardiovaskular* terkait. Penelitian (LANDER et al., 2017), juga menyatakan bahwa peran guru dalam merancang pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dikembangkan. Riset membuktikan bahwa aktifitas fisik anak pada usia dini akan sangat memicu perkembangan kemampuan kognitif (Adi Suriatno dan Rusdiana Yusuf, 2020). Berdasarkan observasi dan studi di lapangan, ditemui hampir seluruh guru dan tenaga pendidik di SMP belum memiliki keterampilan dalam merancang pembelajaran dan mengevaluasi gerak dasar anak (Bakhtiar et al., 2019). Keterampilan gerak dasar memberikan landasan penting bagi siswa sekolah dasar dalam partisipasi mereka di masa depan dalam berbagai aktivitas fisik (Praptawati et al., 2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan menyeluruh tentang pentingnya pembelajaran keterampilan gerak dasar bagi masa depan siswa dan implementasi praktiknya dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Zulfikar et al., 2023). Guru yang terlatih dengan baik dalam penilaian otentik dan memberikan instruksi yang berpusat pada siswa telah terbukti dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi *fundamental motor skill* pada remaja putri awal, peningkatan pemahaman yang menyeluruh

bagi guru dan siswa terhadap pentingnya penguasaan dan pembelajaran keterampilan gerak dasar (Sari et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan guru yang komprehensif harus dianggap sebagai bagian yang integral dalam pengembangan sekolah di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Otero, R., Irene., Perez. R., & Miguel, 2018) menyiratkan pentingnya menjaga tingkat kompetensi *fundamental motor skill* yang memadai pada usia remaja, menggambarkan bagaimana kompetensi yang rendah dapat memengaruhi dimensi lain dalam perkembangan remaja. Studi lain yang mengenai tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan *fundamental motor skill* peserta didik menyarankan pemilihan tes yang sesuai dengan usia dan karakteristik peserta didik, karena hasilnya menunjukkan bahwa perbedaan baterai uji dapat menghasilkan perbedaan dalam korelasi antara kompetensi *fundamental motor skill* dan kebugaran jasmani pada remaja (Gísladóttir et al., 2019), dalam penelitian mereka, mengungkapkan bahwa kurangnya aktivitas fisik bukan hanya merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang dapat menyebabkan morbiditas dan kematian dini, tetapi juga menjadi beban ekonomi utama di seluruh dunia. Salah satu aspek penting dalam mencapai gaya hidup aktif secara fisik adalah memiliki kompetensi *fundamental motor skill*. Hasil penelitian oleh (Dapp et al., 2021) menunjukkan bahwa keterlibatan secara teratur dalam aktivitas fisik terstruktur dapat bermanfaat untuk pengembangan keterampilan *fundamental motor skill*, terutama ketika diterapkan dalam pengaturan formal dengan kesempatan untuk praktik yang dipandu. Kesimpulannya, terlibat secara teratur dalam aktivitas fisik terstruktur merupakan pendekatan yang menjanjikan untuk mempromosikan keterampilan *fundamental motor skill* dan mendukung perkembangan *fundamental motor skill* dalam jangka panjang.

Hasil evaluasi dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi gerakan literasi numerasi *FMS* kepada peserta didik sekolah menengah pertama di lamongan. Kegiatan ini mempunyai dua poin sebagai tujuan utama pengabdian, yakni 1) memotivasi untuk gemar membaca dengan pembagian buku PJOK anak dan 2) melatih membaca cepat sebuah informasi tentang PJOK. Kegiatan sosialisasi Gerakan literasi dan numerasi yang dilaksanakan di sekolah menengah pertama di lamongan terlaksanakan cukup efektif. *Antusiasme* dan respons positif ditunjukkan oleh peserta pengabdian kepada masyarakat, yakni peserta didik sekolah menengah pertama masyarakat ini selama kegiatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya interaksi yang kondusif dan menyenangkan. Peserta didik juga memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru terkait literasi membaca dan praktik PJOK membaca yang benar. Hal ini menjadi bekal yang baik untuk melakukan kegiatan secara berkelanjutan. Selama kegiatan berlangsung tidak ada kendala yang krusial dan menghambat berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Oleh karena itu, kerjasama dan koordinasi yang baik ini agar tetap dijaga dan dipertahankan untuk kegiatan selanjutnya. Diharapkan durasi kegiatan akan lebih lama dan dilaksanakan secara rutin apakah itu sebulan sekali, tiga bulan sekali atau setahun sekali dengan topik dan bentuk kegiatan yang berbeda. Hal ini sejalan dengan

harapan Kepala sekolah dan Guru di sekolah menengah pertama di lamongan berharap ada kegiatan lainnya untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran.

4 KESIMPULAN

Sosialisasi mengenai kurikulum merdeka, literasi dan numerasi fundamental motor skill termasuk fundamental motor skill halus, fundamental motor skill kasar, dan fundamental motor skill manipulatif untuk peserta didik di Sekolah Menengah Pertama berhasil memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta dalam memahami konsep literasi dan numerasi fundamental motor skill dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), serta siswa SMP Negeri 1 Lamongan yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini. Juga, terima kasih kepada Lembaga Universitas Negeri Lamongan atas dukungan finansial yang diberikan untuk mendukung pengabdian ini.

REFERENSI

- Adi Suriatno dan Rusdiana Yusuf. (2020). MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR. *JOURNAL SPORT SCIENCE, HEALTH AND TOURISM OF MANDALIKA (JONTAK) e-ISSN 2722-3116*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.36312/jontak.v1i2.233>
- Amidjaja, A., Kurniasari, A. F., & Ekawati, N. I. (2021). *Buku Panduan Peserta didik: Belajar dan Bermain Berbasis Buku*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Bakhtiar, S., Johor, Z., Oktarifaldi, O., & Putri, L. P. (2019). Implementation of Learning and Fundamental Motor Skill Measurement of Early Childhood Motor Skill for PAUD Teachers in Padang Panjang City. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–47. <https://doi.org/10.24036/jha.0101.2019.04>
- Dapp, L. C., Gashaj, V., & Roebers, C. M. (2021). Physical activity and motor skills in children: A differentiated approach. *Psychology of Sport and Exercise*, 54, 101916. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2021.101916>
- Gísladóttir, T., Haga, M., & Sigmundsson, H. (2019). Motor Competence in Adolescents: Exploring Association with Physical Fitness. *Sports*, 7(7), 176. <https://doi.org/10.3390/sports7070176>
- Haripamyu, H., Alfiany, N., Putri, A. R., Bahri, S., & Helmi, M. R. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Swasta Islam Terpadu Karakter Anak Shalih Kota Padang. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 30(1), 116–123. <https://doi.org/10.25077/jwa.30.1.116-123.2023>

- Helista, C. N., Puspitasari, O., Prima, S. A., & Anggraini, Y. D. (2021). *Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- LANDER, N., MORGAN, P. J., SALMON, J., & BARNETT, L. M. (2017). Improving Early Adolescent Girls' Motor Skill. *Medicine & Science in Sports & Exercise*, 49(12), 2498–2505. <https://doi.org/10.1249/MSS.0000000000001382>
- Luqmanul Hakim, Mulyono, I Gede Dharma Utamayasa, Eka Kurnia Darisman, & Brahmana Ranga P. (2022). PENDEKATAN PEMBELAJARAN PJOK MELALUI MATIKA RAGA (MATEMATIKA OLAHRAGA) UNTUK NUMERASI SISWA. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 7(2), 211–217. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v7i2.2189>
- Muharram, nur ahmad, & Lusianti, S. (2017). PENGEMBANGAN TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK TUNARUNGU KATEGORI RINGAN DI SLB B KOTA KEDIRI TAHUN 2017. *Peran Konseling Dalam Meningkatkan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Menuju Indonesia Emas 2045*, 57–69. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Muharram, N. A. (2020). PARADIGMA PENDIDIKAN KRITIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN JASMANI DIMASA PANDEMI COVID 19. In *Bunga Rampai*.
- Otero, R., Irene., Perez, R., & Miguel, L. (2018). *ADOLESCENCE, MOTOR COORDINATION PROBLEMS AND COMPETENCE*.
- Praptawati, D., Permatasari, R., & Murtiningrum, A. (2023). Pendampingan Kegiatan Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Desa Bogares Lor Kecamatan Pangkah-Tegal. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30659/ijocs.5.1.45-52>
- Pratama, B. A., Sucipto, S., & Hanief, Y. N. (2022). Improving learning in physical education: Augmented reality mobile app-based for fundamental motor skill. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 8(2), 314–326.
- Pratama, D. N., & Nurrochmah, S. (2022). Survei Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor, Nonlokomotor dan Manipulatif pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*, 2(9), 430–439. <https://doi.org/10.17977/um062v2i92020p430-439>
- Rahardjo, M. M., & Maryati, S. (2021). *Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sari, E. F. N., Siregar, N. M., Sukiri, S., Susanti, D., & Umar, F. (2023). Sosialisasi Aplikasi Android sebagai Materi Ajar Gerak Dasar Lokomotor bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6613>

- Sucipto, S., Rahmayantis, M. D., Pramesti, Y. S., Sahari, S., Jatmiko, J., ..., Ramadhani, R. A., Mukmin, B. A., & Fauji, D. A. S. (2022). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Series Literasi Ilmiah Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 128–138. <https://doi.org/10.53624/KONTRIBUSI.V2I2.99>
- Sulistiyani, D. M., Wahyaningsih, S., & Wijania, I. W. (2021). *Buku Panduan Peserta didik: Proyek Profil Pelajar Pancasila*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Suryawati, E. A., & Akkas, M. (2021). *Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan numerasi dan STEAM untuk Satuan PAUD*.
- Tapo, Y. B. O., Bile, R. L., & Nenot, A. N. (2021). Pengembangan Model Latihan Spat-Desain Materi Bola Voli Dalam Pembelajaran PJOK pada Jenjang SMP. *JURNAL PENJAKORA*, 8(1), 16. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.30738>
- Utami, E. L., Mulyadiprana, A., & Saputra, E. R. (2023). Peran Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 302–312. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2550>
- Wijaya, M. A., & Kanca, I. N. (2019). Media Pembelajaran Aktivitas Pengembangan PJOK untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jossae.v4n1.p1-6>
- Zulfikar, M., Hasmyati, H., Anwar, N. I. A., Mappanyukki, A. A., & Haeril, H. (2023). PKM Sosialisasi Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar untuk Sekolah Dasar di Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM)*, 4(2), 129–134. <https://doi.org/10.26877/jpom.v4i2.17457>